

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 544 jam kerja atau kurang lebih 4 bulan. Selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di kampus untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan salah satunya adalah PDP kebun Sumber Wadung, afdeling Lanas, Kabupaten Jember.

Kopi merupakan salah satu komoditi ekspor dalam subsektor perkebunan yang memegang peranan penting bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia. Kopi juga memiliki prospek pasar dengan nilai jual yang cukup tinggi. Di Indonesia kopi jenis robusta banyak dibudidayakan karena memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap penyakit dan produksinya lebih tinggi dari pada kopi arabika. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penaung, persiapan tanam dan

penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pascapanen. Teknik budidaya kopi untuk memperoleh hasil yang bermutu tinggi tidak hanya pada cara budidaya dan pemanenannya saja, melainkan dengan cara menangani hasil panen tersebut. Kegiatan yang penting dalam mempertahankan mutu dan kualitas dari buah kopi salah satunya dapat dilakukan dengan cara pengolahan kopi.

Buah kopi yang telah dipanen harus segera diolah untuk mencegah terjadinya reaksi kimia yang bisa menurunkan mutu kopi. Hasil panen disortasi dan dipilah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penanganan pengolahan kopi harus dilakukan dengan tepat waktu, tepat cara dan tepat jumlah. Buah kopi hasil panen harus segera diolah menjadi bentuk akhir yang stabil agar aman untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Buah kopi dengan kualitas baik jika diolah dengan benar akan menghasilkan biji kopi bermutu tinggi (Sarayo Haryanto, 2014). Pengolahan kopi adalah kegiatan pascapanen yang dilakukan dengan cara mengolah hasil panen kopi dengan tahapan proses tertentu untuk meningkatkan nilai tambah kopi yang dihasilkan. Tujuan utama dari kegiatan pengolahan kopi pascapanen adalah untuk menurunkan kadar air biji kopi hingga menjadi 12%-13% (Kurnia Maya, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 15 Januari 2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PDP kebun Sumber Wadung, afdeling Lanas, Kabupaten Jember.

1.4 Metode pelaksanaan

1.4.1 Metode kerja

Dilakukan dengan roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktik di kampus.

1.4.3 Metode wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode studi pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.